

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa darah pendonor dengan hasil reaktif Hepatitis C di UTD PMI Kabupaten Sleman pada tahun 2019 berjumlah 65 kantung. Berdasarkan hasil test darah pendonor dengan hasil reaktif Hepatitis C di UTD PMI Kabupaten Sleman pada tahun 2019 ditemukan gambaran sebagai berikut:

1. Dari keseluruhan darah pendonor dengan hasil reaktif Hepatitis C di UTD PMI Kabupaten Sleman pada tahun 2019 di dominasi oleh pendonor laki – laki dengan jumlah 60 pendonor atau 92%.
2. Rentang usia pendonor tertinggi atau terbanyak yang memiliki hasil reaktif Hepatitis C di UTD PMI Kabupaten Sleman pada tahun 2019 adalah kategori remaja usia 17 – 25 tahun sebanyak 19 pendonor atau 19 %.
3. Distribusi frekuensi produksi darah pendonor dengan hasil reaktif Hepatitis C di UTD PMI Kabupaten Sleman ditinjau dari golongan darah mayoritas produksi darah adalah golongan darah O, dengan rincian 25 darah (38 %).
4. Pendonor dengan hasil darah reaktif Hepatitis C di UTD PMI Kabupaten Sleman keseluruhannya adalah pendonor sukarela yang mayoritasnya adalah pendonor sukarela ulang dengan jumlah 37 pendonor atau 57 %.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. UTD PMI Kabupaten Sleman perlu melakukan skrining Hepatitis C lebih awal agar dapat meminimalisir hasil reaktif lebih awal. Dengan lebih awal melakukan skrining, maka dapat mengurangi resiko dan mengatasinya lebih awal.

2. Masyarakat seharusnya lebih meningkatkan kesadaran untuk menjaga diri sendiri dan orang lain. Masyarakat perlu lebih memahami gejala penyakit tertentu, khususnya Hepatitis C. jika
3. Merasa mengalami gejala penyakit tertentu, sebaiknya tidak melakukan donor darah. Ini dapat meminimalisir kejadian Hepatitis C reaktif.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN